



---

## PEMANFAATAN PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI SMK SYAFI'I AKROM PEKALONGAN

Oleh

Ika Widiastuti

Administrasi Publik, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Email: [iwidiastuti86@gmail.com](mailto:iwidiastuti86@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 02-06-2021

Revised: 18-07-2021

Accepted: 29-07-2021

### Keywords:

learning management system; e-learning; SMK Syafi'i Akrom

**Abstract:** SMK Syafi'i Akrom Pekalongan is a vocational education institution that provides education with a national curriculum. During the COVID-19 pandemic, Syafi'i Akrom Vocational School played a role in implementing bold learning. However, there are teachers who have difficulty learning online. According to the Deputy Principal for the Curriculum field, he stated that there were teachers who had difficulty using the Learning Management System application for online learning. Based on the facts in the field, community service so that teachers get guidance in implementing the LMS application, namely Edmodo. Community service is carried out by teachers so they can understand the use of the Edmodo LMS. The purpose of the service is that teachers and students can use and utilize Learning Management System (LMS) learning with the Edmodo application at Syafi'i Akrom Pekalongan Vocational School. the method of service, namely by training carried out by teachers of SMK Syafi'i Akrom Pekalongan presenting 25 participants. The results of the study can be said that the guidance of the Syafi'i Akrom Vocational School teacher in using the LMS application helps carry out learning according to classroom learning. The results showed that 50% of teachers could use Edmodo in terms of sharing materials, assignments and student evaluations.

---

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Syafi'i Akrom Pekalongan bertempat di Jl. Pelita I No.332, Perumahan Buaran Indah, Pekalongan didirikan atas kerjasama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Pekalongan dengan Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran dengan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Depdiknas RI berdasarkan Rekomendasi Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah. SMK Syafi'i Akrom menyelenggarakan pendidikan formal dengan kurikulum nasional. SMK Syafi'i Akrom merupakan sekolah ilmu agama dan sains. Tujuan sekolah ini diharapkan dapat memunculkan generasi muda yang mengerti agama dan menjawab tantangan zaman terutama sains. Perkembangan sains (ilmu pengetahuan) sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang memberikan



kemudahan dalam semua aspek termasuk pendidikan dan teknologi informasi sehingga mempermudah para guru dan siswa dalam pembelajaran interaktif.

Aplikasi *e-learning* bertujuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar oleh para guru dan siswa. Menurut R. Yunis, *e-learning* dapat membantu kegiatan pembelajaran oleh SMK dan SMA seperti penugasan, penilaian, dan ujian. Keuntungan siswa dalam *e-learning* adalah dapat berdiskusi yang dilaksanakan oleh guru dan para siswa secara efektif. E-learning memberikan keleluasaan belajar yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Berkembangnya revolusi industri 4.0, terdapat banyak aplikasi untuk menunjang pembelajaran interaktif guru dengan siswanya menggunakan *e-learning*. *Learning Management System* (LMS) adalah perangkat lunak berbasis daring yang memberikan fasilitas pembelajaran jarak jauh. LMS dapat memfasilitasi pembelajaran daring dengan pengajaran dan pembelajaran yang menyediakan sarana komunikasi guru dan siswa. Model pembelajaran jarak jauh, para guru dapat mengajar seperti di kelas dapat melaksanakan tanya jawab, tugas kelompok, koreksi tugas, dan penyelenggaraan ujian akhir sekolah. Aplikasi *e-learning* digunakan untuk para siswa dan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan teknologi.

Saat pandemi covid 19, pembelajaran di kelas diubah menjadi pembelajaran daring. Para guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar secara online untuk mengurangi penyebaran virus. Pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh) yang dilaksanakan oleh SMK Syafi'i Akrom hanya memberikan penugasan kepada siswa melalui grup whatsapp. Para siswa menyerahkan tugas dan guru mengevaluasi di grup whatsapp.

Pembelajaran daring dapat merugikan para siswa karena kurang mendapat respon dari guru dan para siswa mengenai materi dan penugasan. Para guru belum dapat mengevaluasi, merespon tugas para siswa dan memeriksa secara langsung tugas dari para siswa. Pemeriksaan tugas belum dapat dilaksanakan secara tepat dan para siswa belum dapat mengetahui tugas yang dikerjakan sudah tepat atau belum.

Berdasarkan permasalahan di atas, dilaksanakan pengabdian masyarakat di SMK Syafi'i Akrom untuk bimbingan kepada para guru dalam menggunakan LMS. Materi pengabdian masyarakat mengenai konsep LMS dan cara penggunaan aplikasi LMS Edmodo. Alasan dilaksanakan pengabdian masyarakat adalah para guru mampu menggunakan aplikasi LMS dan dapat menerapkan LMS Edmodo ke dalam proses belajar mengajar di SMK Syafi'i Akrom.

Selain itu, untuk mengatasi permasalahan di atas, bulan Maret sampai April 2020 Kemendikbud melakukan penyediaan kuota gratis, realokasi anggaran Pendidikan Tinggi sebesar Rp 405 M untuk Rumah Sakit Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, realokasi anggaran Kebudayaan Rp 70 M untuk kegiatan Belajar dari Rumah melalui TVRI, peluncuran portal Guru Berbagi, relaksasi penggunaan BOS dan BOP untuk pembayaran honor guru, serta pembelajaran daring. Bulan Mei s.d. Juni 2020, Kemendikbud memberikan bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk 410 ribu mahasiswa, BOS Afirmasi dan BOS Kinerja diperluas cakupannya untuk sekolah swasta (bukan hanya sekolah negeri). Kemendikbud juga akan memberikan bantuan subsidi kuota internet untuk siswa, guru, mahasiswa dan dosen selama empat bulan (September s.d. Desember 2020). Besaran bantuan, siswa 35 GB/bulan, guru 42 GB/bulan, serta mahasiswa dan dosen 50 GB/bulan. Tujuan pengabdian adalah para guru dan siswa dapat menggunakan dan



memanfaatkan pembelajaran Learning Management System (LMS) dengan aplikasi Edmodo di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

## METODE

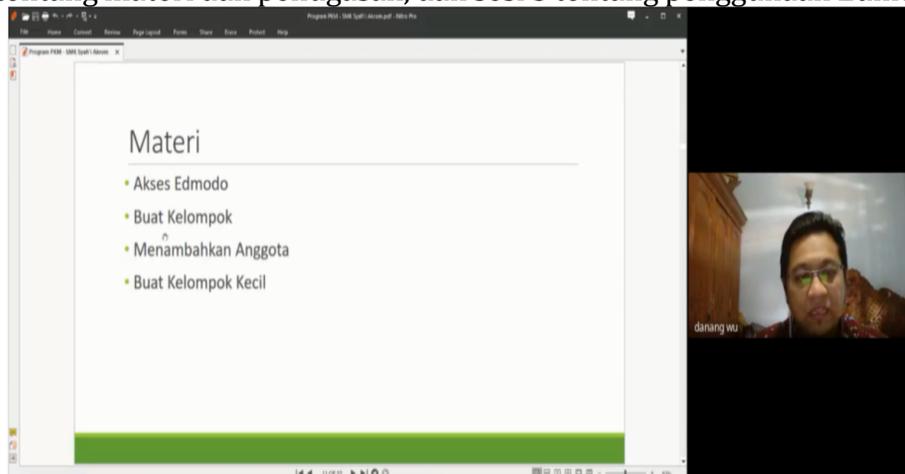
Metode pelaksanaan pengabdian dengan cara melaksanakan pelatihan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Tahap pertama (tahap persiapan) pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah koordinasi dengan SMK Syafi'i Akrom yaitu wakil kepala sekolah jurusan kurikulum untuk menentukan persoalan, materi, teknis pelaksanaan, jumlah peserta, penentuan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan.

Tahap kedua (tahap pelaksanaan), yaitu mempersiapkan materi, alat dan bahan untuk pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan saat pandemi yaitu Juli 2020 sehingga materi dan kegiatan dilakukan secara daring melalui google meet. Sarana untuk mendukung pengabdian secara daring adalah LCD proyektor, laptop, dan akses internet. Pelaksanaan pengabdian terdiri dari penyampaian materi oleh tim pengabdian, pelatihan penggunaan Edmodo, dan sesi tanya jawab.

Tahap ketiga dokumentasi pengabdian masyarakat yaitu perekaman pelaksanaan program pengabdian masyarakat di *google meet*. Hasilnya untuk laporan akhir dan video dokumentasi yang dapat diunggah di youtube.

## HASIL

Target dari pengabdian yaitu para guru mengetahui cara penggunaan aplikasi LMS Edmodo. Materi pengabdian masyarakat membahas Edmodo dan cara menggunakannya. Penyampaian materi pengabdian masyarakat terdiri dari sesi 1 tentang LMS dan Edmodo, sesi 2 tentang materi dan penugasan, dan sesi 3 tentang penggunaan Edmodo melalui *mobile*.



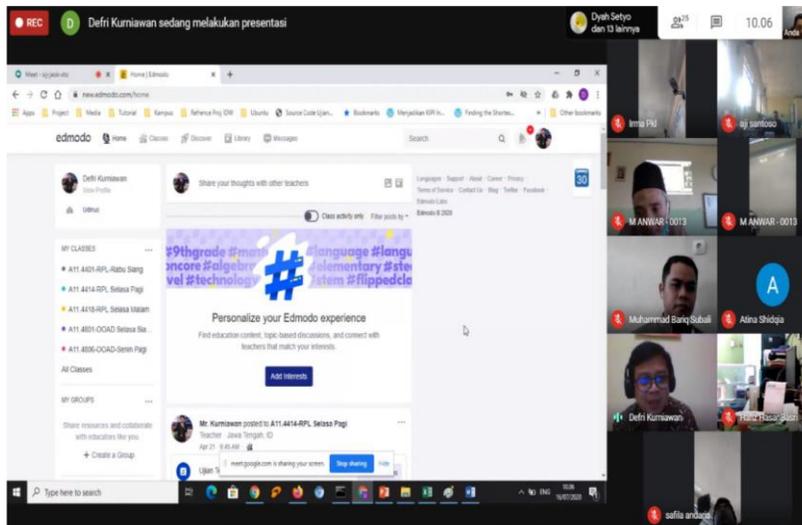
**Gambar 1 List Materi Pengabdian**

Pada gambar 1, pemateri pertama dari tim pengabdian masyarakat membahas tentang melaksanakan akses halaman Edmodo halaman guru, cara membentuk kelompok dan menambahkan anggota. Pemateri menyampaikan akses melalui website dan penggunaannya melalui web Edmodo. Komposisi dasar pembelajaran yaitu belajar kelompok. Kendala para guru adalah pemberian tugas kelompok secara daring. Beberapa guru menggunakan *whatsapp* dalam memberikan tugas kepada siswa. Kendala yang dihadapi adalah siswa terlambat dalam menanggapi tugas yang diberikan, guru kesulitan melakukan



koreksi tugas siswa, kesulitan dalam mengevaluasi kinerja siswa dalam kelompok, belum mengetahui siswa yang mengerjakan tugas kelompoknya.

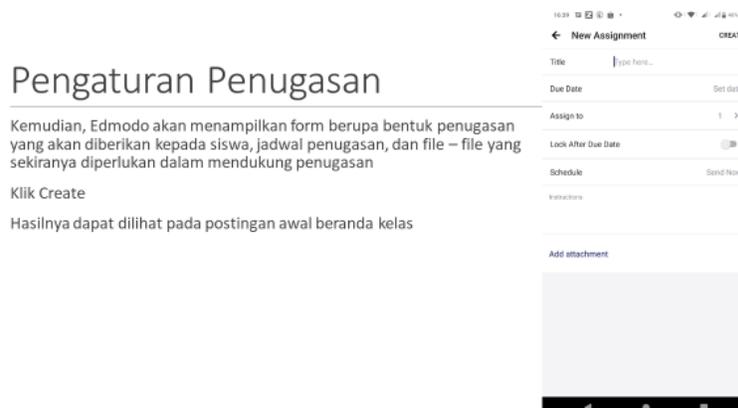
LMS Edmodo terdapat menu tugas kelompok. Materi pelatihan yaitu adalah cara pembelajaran kelompok secara daring, cara membuat kelompok dan menambahkan siswa ke dalam kelompok tersebut. Tujuan materi pelatihan adalah mempersiapkan situasi kelas dan menerapkan pembelajaran kelompok sehingga guru dapat memantau keaktifan siswa dalam kelompok.



**Gambar 2. Materi dan penugasan siswa melalui Edmodo**

Pemateri kedua membahas tentang sharing materi halaman Edmodo dan pengaturan penugasan. Pada sesi ini (Gambar 2), pemateri menjelaskan cara pemberian materi kepada siswa, jenis file yang diunggah Edmodo, dan cara siswa mengakses materi. Menu keaktifan siswa adalah form penugasan.

Materi yang disampaikan adalah cara penugasan efektif melalui Edmodo meliputi tugas kelompok dan individu, mengatur format tugas dan pengaturan *assign to* untuk penugasan kepada kelas atau kelompok kelas yang dituju (Gambar 3).



**Gambar 3. Penugasan versi mobile Edmodo**

Sesi ketiga, pemateri menyampaikan penggunaan Edmodo versi mobile secara spesifik yaitu pemberian penugasan melalui mobile dan cara mengakses penugasan via



mobile. Pada gambar 3, menunjukkan pemberian penugasan melalui mobile. Materi menampilkan form penugasan pada Edmodo versi mobile.

Tujuan penyampaian materi adalah para guru dapat mengontrol aktivitas belajar siswa secara *real time* karena LMS Edmodo dapat memberikan notifikasi terkait tugas, diskusi, materi, dan pertanyaan siswa, memantau siswa yang aktif dan pasif dalam tugas dan diskusi per pertemuan, respon kepada siswa apabila ada pertanyaan yang diajukan.

Pada sesi terakhir yaitu sesi tanya jawab, peserta mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan melaksanakan pembelajaran formal dan pembelajaran melalui daring. Berikut beberapa pertanyaan yang dibahas pada sesi tanya jawab:

**Tabel 1 Daftar Pertanyaan Peserta**

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara menambahkan anggota ke kelompok?
2.	Apakah porsi kelompok dapat berbeda dengan kelompok lain?
3.	Bagaimana cara memberikan penilaian terhadap tugas kelompok ?
4.	Bagaimana cara memberikan penilaian otomatis terhadap hasil ujian siswa?
5.	Bagaimana cara mengetahui rapor kerja siswa?

Berdasarkan Tabel 1, permasalahan para guru adalah pemberian tugas kelompok, mengatur pembentukan kelompok secara daring dan memberikan evaluasi terhadap tugas kelompok tersebut. Kendala para guru adalah pembelajaran dengan model kelompok secara daring dan cara melakukan evaluasinya. Edmodo sebagai aplikasi LMS memberikan kemudahan para guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Materi pelatihan yaitu cara menggunakan LMS Edmodo sebagai pendukung belajar secara daring, memberikan solusi penugasan siswa tugas individu dan kelompok serta cara mengevaluasi dan menilai tugas siswa dalam LMS Edmodo.

Tim pengabdian masyarakat melakukan survey untuk mengetahui tingkat pemahaman para guru menggunakan LMS Edmodo. Penelitian dalam bentuk kuesioner dengan model *likert scale* skala 5 yaitu *Sangat Setuju*, *Setuju*, *Netral*, *Tidak Setuju*, dan *Sangat Tidak Setuju*. Penelitian untuk peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat yaitu 25 peserta. Berikut hasil penelitian :

**Tabel 2. Hasil Survei**

No.	Topik Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Kemudahan penggunaan menu edmodo	40	60	0	0	0
2.	Kemudahan sharing materi	32	40	20	8	
3.	Kesesuaian form penugasan dengan pembelajaran	20	56	0	8	16
4.	Kesesuaian pengaturan	40	40	20	0	0



	kelompok dengan pembelajaran					
5.	Kesesuaian model evaluasi penugasan siswa	48	40	0	12	0
6.	Kemudahan dalam membuat soal	12	64	20	4	0
7.	Hasil evaluasi belajar siswa	0	64	24	12	0
8.	Kemudahan penggunaan Edmodo versi mobile	8	48	32	0	12

Berdasarkan Tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa di atas 50% peserta dapat menggunakan Edmodo dan form penugasan pada LMS Edmodo sesuai dengan format yang diberikan pada pembelajaran di kelas. Para peserta setuju Edmodo mampu menunjang aktivitas belajar mengajar guru dan siswa. Selain itu menunjukkan bahwa di atas 60% para guru setuju LMS Edmodo memberikan kemudahan membuat soal dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Terbukti pada topik kuesioner no. 6, para guru setuju 64% bahwa Edmodo memberikan kemudahan dalam pembuatan bank soal.

Berdasarkan analisis hasil kesimpulannya bahwa pelatihan penggunaan LMS Edmodo di SMK Syafi'i Akrom memberikan solusi, kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, mampu menggunakan LMS Edmodo untuk pembelajaran secara daring. Format pembelajaran seperti: penugasan, pengaturan kelompok, dan evaluasi hasil belajar siswa yang disediakan pada LMS Edmodo sama dengan form pembelajaran dari SMK Syafi'i Akrom.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan para guru SMK Syafi'i Akrom dalam menggunakan aplikasi LMS membantu melaksanakan pembelajaran daring sesuai pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di atas 50% para guru dapat menggunakan Edmodo terkait sharing materi, penugasan dan evaluasi siswa. Hasil pengabdian digunakan para guru untuk pembelajaran daring.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] D. P. K. Pekalongan, "Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan," 2005, p. 10.
- [2] R. Yunis and K. Telaumbanua, "Pengembangan E-Learning Berbasis LMS untuk Sekolah, Studi Kasus SMA/SMK di Sumatera Utara," *JNTETI*, vol. 6, no. 1, pp. 32–36, 2017.
- [3] K. Hakobyan, E. Golubovskaya, N. Mekeko, and M. Muzyka, "Learning Management System for Blended Learning in Teacher Education Through Teaching Staff and Students Perceptions," *Aust. J. Teach Educ.*, vol. 43, no. 3, pp. 21–34, 2018.



- 
- [4] R. R. Sani, D. W. Utomo, and D. Kurniawan, "Penerapan Edmodo bagi Guru dan Murid SMK Karya Bhakti Brebes sebagai Media Belajar Tambahan," *Abdimasku J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 34, 2020.
- [5] E. Istikhoirini, "STUDI LITERATUR : EDMODO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DARING DALAM ERA MERDEKA BELAJAR



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN